nya, selama ia tidak berhadats. Para malaikat itu berdoa, 'Ya Allah ampunilah dia, ya Allah rahmatilah dia'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1070﴿ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَخَّرَ لَيْلَةً صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ بَعْدَمَا صَلَّى، فَقَالَ: صَلَّى النَّاسُ وَرَقَدُوْا، وَلَمْ تَزَالُوْا فِيْ صَلَاةٍ مُنْذُ انْتَظَرْتُمُوْهَا.

"Bahwa pada suatu malam Rasulullah ﷺ menunda Shalat Isya hingga tengah malam, kemudian beliau menghadap kami dengan wajahnya setelah beliau selesai shalat, lalu bersabda, 'Manusia telah shalat dan tidur sedangkan kalian senantiasa dihitung di dalam shalat sejak kalian menunggunya'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[191]. BAB KEUTAMAAN SHALAT BERJAMAAH

﴾1071﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً.

"Shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1072﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِيْ جَمَاعَةٍ تُضَعَّفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِيْ بَيْتِهِ وَفِيْ سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِيْنَ ضِعْفًا، وَذٰلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوْءَ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ، لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ، لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ، وَحُطَّتْ عَنْهُ بِهَا خَطِيْئَةٌ، فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِيْ مُصَلَّاهُ، مَا لَمْ يُحْدِثْ، تَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ، اَللّٰهُمَّ ارْحَمْهُ، وَلَا يَزَالُ فِيْ صَلَاةٍ مَا انْتَظَرَ الصَّلَاةَ.

"Shalat seseorang dalam jamaah dilipatgandakan dari shalatnya di rumahnya dan di pasarnya sebanyak dua puluh lima kali lipat. Yang

demikian itu karena apabila dia berwudhu dan membaguskan wudhunya, kemudian dia keluar masjid, tidak ada yang mengeluarkannya kecuali shalat, maka dia tidak melangkah satu langkah, melainkan diangkat untuknya satu derajat dan dihapus darinya satu kesalahan. Kemudian apabila dia telah selesai shalat, para malaikat senantiasa mendoakannya selama dia berada di tempat shalatnya, selama dia tidak berhadats; mereka mengucapkan, 'Ya Allah, limpahkanlah shalawat atasnya, ya Allah, rahmatilah dia.' Dan dia senantiasa berada dalam shalat selama dia menunggu shalat." **Muttafaq 'alaih dan ini adalah lafazh al-Bukhari.**

﴿1073﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

أَتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ أَعْمَى فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، لَيْسَ لِيْ قَائِدٌ يَقُوْدُنِيْ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَسَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَنْ يُرَخِّصَ لَهُ فَيُصَلِّيَ فِيْ بَيْتِهِ، فَرَخَّصَ لَهُ، فَلَمَّا وَلَّى دَعَاهُ، فَقَالَ لَهُ: هَلْ تَسْمَعُ النِّدَاءَ بِالصَّلَاةِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَجِبْ.

"Seorang laki-laki buta telah datang kepada Nabi ﷺ, dia berkata, 'Wahai Rasulullah, saya tidak memiliki penuntun yang bisa menuntun saya ke masjid.' Dia memohon kepada Rasulullah ﷺ agar beliau memberinya keringanan agar dia bisa shalat di rumahnya, maka beliau pun memberinya keringanan. Tetapi ketika orang itu mau pergi, beliau memanggilnya dan bertanya, 'Apakah kamu mendengar panggilan shalat?' Dia menjawab, 'Ya.' Beliau bersabda, 'Kalau begitu penuhilah (panggilan tersebut)'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1074﴾ Dari Abdullah -ada yang mengatakan, Amr[691] bin Qais- yang dikenal dengan sebutan Ibnu Ummi al-Maktum ﷺ, muadzin Rasulullah ﷺ, bahwa beliau berkata,

يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ الْمَدِيْنَةَ كَثِيْرَةُ الْهَوَامِّ وَالسِّبَاعِ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: تَسْمَعُ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ، فَحَيَّهَلًا.

"Wahai Rasulullah, sesungguhnya kota Madinah ini banyak hewan berbisa[692] dan hewan buasnya." Maka Rasulullah bersabda, "(Bukankah)

---

[691] Inilah yang lebih banyak dan lebih masyhur seperti yang ada dalam *at-Tahdzib* dan lainnya.

[692] Hewan berbisa yang hidup di tanah, seperti ular dan kalajengking.

kamu mendengar panggilan, '*Hayya 'alash shalah, hayya 'alal falah*?' Maka penuhilah (panggilan tersebut)." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

حَيَّهَلاً berarti datanglah.

﴿**1075**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ بِحَطَبٍ فَيُحْتَطَبَ، ثُمَّ آمُرَ بِالصَّلَاةِ فَيُؤَذَّنَ لَهَا، ثُمَّ آمُرَ رَجُلًا فَيَؤُمَّ النَّاسَ، ثُمَّ أُخَالِفَ إِلَى رِجَالٍ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوْتَهُمْ.

"Demi Dzat yang jiwaku ada di TanganNya, sungguh aku telah berkeinginan memerintah orang-orang agar mencari kayu bakar lalu kayu dikumpulkan, kemudian aku memerintahkan shalat sehingga adzan dikumandangkan, kemudian aku memerintah seseorang agar mengimami orang-orang, kemudian aku akan pergi menuju orang-orang (yang tidak ikut shalat berjamaah di masjid), lalu aku bakar rumah-rumah mereka." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1076**﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَلْقَى اللهَ تَعَالَى غَدًا مُسْلِمًا، فَلْيُحَافِظْ عَلَى هٰؤُلَاءِ الصَّلَوَاتِ حَيْثُ يُنَادَى بِهِنَّ، فَإِنَّ اللهَ شَرَعَ لِنَبِيِّكُمْ ﷺ سُنَنَ الْهُدَى، وَإِنَّهُنَّ مِنْ سُنَنِ الْهُدَى، وَلَوْ أَنَّكُمْ صَلَّيْتُمْ فِيْ بُيُوْتِكُمْ كَمَا يُصَلِّي هٰذَا الْمُتَخَلِّفُ فِيْ بَيْتِهِ لَتَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ، وَلَوْ تَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ لَضَلَلْتُمْ، وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مُنَافِقٌ مَعْلُوْمُ النِّفَاقِ، وَلَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يُؤْتَى بِهِ، يُهَادَى بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّى يُقَامَ فِي الصَّفِّ.

"Barangsiapa yang ingin bertemu Allah ﷻ besok (pada Hari Kiamat) dalam keadaan Muslim, maka hendaknya menjaga shalat lima waktu itu di mana adzan dikumandangkan untuknya, karena sesungguhnya Allah telah mensyariatkan sunnah-sunnah petunjuk untuk Nabi kalian ﷺ dan shalat berjamaah di masjid termasuk sunnah-sunnah petunjuk. Seandainya kalian shalat di rumah-rumah kalian sebagaimana orang yang sengaja shalat di rumahnya, maka ini berarti kalian meninggalkan Sunnah Nabi kalian, dan seandainya kalian meninggalkan Sunnah Nabi kalian, maka berarti kalian telah tersesat. Sungguh saya menyaksikan kami dahulu, tidak seorang pun yang sengaja meninggalkan shalat ber-

jamaah kecuali orang munafik yang jelas kemunafikannya. Sungguh seseorang dari kami bahkan pernah dibawa ke masjid sambil dipapah di antara dua orang hingga diberdirikan di shaf." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam satu riwayat miliknya, beliau berkata,

إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَلَّمَنَا سُنَنَ الْهُدَى، وَإِنَّ مِنْ سُنَنِ الْهُدَى الصَّلَاةَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِيْ يُؤَذَّنُ فِيْهِ.

"Sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah mengajarkan kepada kami sunnah-sunnah petunjuk, dan di antara sunnah-sunnah petunjuk itu adalah shalat di masjid yang dikumadangkan adzan di dalamnya."

﴿1077﴾ Dari Abu ad-Darda` ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ ثَلَاثَةٍ فِيْ قَرْيَةٍ وَلَا بَدْوٍ، لَا تُقَامُ فِيْهِمُ الصَّلَاةُ إِلَّا قَدِ اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ. فَعَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ، فَإِنَّمَا يَأْكُلُ الذِّئْبُ مِنَ الْغَنَمِ الْقَاصِيَةَ.

"Tidak ada tiga orang yang berada di sebuah desa atau pedalaman yang di tengah-tengah mereka tidak ditegakkan shalat berjamaah melainkan mereka telah dikuasai oleh setan. Maka hendaklah kalian berjamaah, karena sesungguhnya serigala itu memangsa kambing yang jauh dari kawanannya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

[192]. BAB DORONGAN UNTUK MENGHADIRI SHALAT SHUBUH DAN ISYA BERJAMAAH

﴿1078﴾ Dari Utsman bin Affan ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِيْ جَمَاعَةٍ، فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ، وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِيْ جَمَاعَةٍ، فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ.

"Barangsiapa yang melaksanakan Shalat Isya berjamaah, maka seolah-olah dia telah shalat separuh malam. Dan barangsiapa yang melak-